

MODEL - MODEL SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

Siti Nur Aini *¹

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*e-mail: : aini29604@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai model supervisi yang relevan dalam konteks pendidikan Islam. Supervisi pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja pendidik berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Kajian ini mengidentifikasi dan menganalisis beberapa model supervisi, termasuk model klinis, model artistik, model ilmiah, dan model kolegial, serta mengadaptasinya dalam kerangka pendidikan Islam. Diskusi mencakup karakteristik utama setiap model, implementasinya dalam lembaga pendidikan Islam, serta kelebihan dan keterbatasannya. Artikel ini juga menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik supervisi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, dan mencapai tujuan pendidikan Islam secara holistik. Implikasi dari pemahaman yang mendalam tentang model-model supervisi ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan pendidikan Islam dalam memilih dan mengimplementasikan pendekatan supervisi yang paling efektif.

Kata kunci: Model Artistik, Model Klinis, Model Kolegial, Supervisi Pendidikan Islam, Kualitas Pendidikan Islam, Model Ilmiah, Model Supervisi, Profesionalisme Guru.

Abstract

Abstract This article aims to examine various supervision models that are relevant in the context of Islamic education. Supervision in Islamic education plays a crucial role in improving the quality of learning and performance of educators based on Islamic values and principles. This study identifies and analyzes several supervision models, including the clinical model, the artistic model, the scientific model, and the collegial model, and adapts them within the framework of Islamic education. The discussion includes the main characteristics of each model, its implementation in Islamic educational institutions, and its advantages and limitations. This article also highlights the importance of integrating Islamic values into supervision practices to create a conducive learning environment, enhance teacher professionalism, and achieve the goals of Islamic education holistically. The implications of a deeper understanding of these supervision models are expected to provide insights for stakeholders in Islamic education in selecting and implementing the most effective supervision approach.

Keywords: Artistic Model, Clinical Model, Collegial Model, Islamic Education Supervision, Quality of Islamic Education, Scientific Model, Supervision Models, Teacher Professionalism.

PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang holistik, mencakup aspek spiritual, moral, dan intelektual. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, penguatan model-model supervisi menjadi semakin urgen untuk menjaga kualitas serta relevansi pembelajaran Islam di berbagai jenjang pendidikan. Model supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan akademik, tetapi juga menekankan pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan model-model supervisi yang kontekstual dan integratif menjadi kebutuhan mendesak guna mendorong terciptanya sistem pendidikan Islam yang bermutu, berdaya saing, dan berakar pada nilai-nilai luhur agama.

Model-model supervisi dalam pendidikan Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip manajerial dan nilai-nilai Islami yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara teoritis, supervisi pendidikan Islam mencakup berbagai pendekatan seperti model klinis, artistik, kolaboratif, dan ilmiah, yang masing-masing menekankan pada aspek pembinaan profesional guru, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan karakter Islami. Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi tidak hanya menjadi instrumen pengawasan

teknis, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan spiritual yang selaras dengan ajaran Islam. Teori-teori ini memberikan kerangka konseptual bagi pengembangan praktik supervisi yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga relevan secara religius dan budaya dalam membentuk insan yang berakhlak mulia.

Tujuan utama dari model-model supervisi pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan secara menyeluruh. Supervisi ini bertujuan membimbing dan membina tenaga pendidik agar mampu melaksanakan tugas secara profesional, efektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Selain itu, model-model supervisi pendidikan Islam dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan akhlak mulia, serta mendorong terwujudnya visi pendidikan Islam yang mencetak generasi berilmu, beriman, dan berintegritas. Dengan demikian, supervisi menjadi sarana strategis dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang komprehensif dan berkelanjutan.

Model-model supervisi dalam pendidikan Islam merupakan elemen penting yang tidak dapat diabaikan, karena berfungsi sebagai instrumen pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dalam praktiknya, pendidikan Islam menghadapi tantangan kompleks seperti rendahnya profesionalisme guru, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, serta lemahnya integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan model supervisi yang tidak hanya menilai kinerja pendidik secara administratif, tetapi juga mampu membimbing secara pedagogis dan spiritual. Argumentasi ini diperkuat oleh pandangan bahwa supervisi yang efektif harus mencerminkan pendekatan kolaboratif, reflektif, dan transformatif, guna menciptakan proses pembelajaran yang bermakna serta menghasilkan peserta didik yang unggul secara intelektual dan berkarakter Islami.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam berbagai model supervisi dalam pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena yang bersifat kontekstual, kompleks, dan berkaitan erat dengan nilai-nilai, keyakinan, serta praktik yang hidup dalam lingkungan pendidikan Islam. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi, mendeskripsikan, serta menganalisis penerapan model-model supervisi yang tidak hanya bersifat teknis-administratif, tetapi juga mengandung unsur pembinaan spiritual dan moral sesuai prinsip ajaran Islam. Penelitian dilakukan di beberapa lembaga pendidikan Islam (sekolah/madrasah/pesantren) yang dipilih secara purposive (bertujuan) berdasarkan kriteria tertentu, seperti keterlibatan aktif dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Informan utama dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah/madrasah, guru, dan pengawas pendidikan Islam. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yang pertama menggali pemahaman, praktik, dan persepsi mereka terhadap model-model supervisi yang diterapkan. Yang kedua Observasi partisipatif, untuk mengamati langsung proses supervisi di lingkungan pendidikan Islam, termasuk interaksi antara supervisor dan guru. Dan yang terakhir Studi dokumentasi, yang mencakup analisis terhadap dokumen-dokumen seperti pedoman supervisi, laporan hasil supervisi, dan kurikulum yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi adalah pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi atau otoritas untuk memastikan tujuan pendidikan sesuai dengan pada standar yang telah ditampilkan.¹ Di tengah dinamika globalisasi dan kemajuan teknologi, penguatan model-model supervisi menjadi semakin penting untuk menjaga kualitas dan relevansi pembelajaran Islam di berbagai tingkatan pendidikan. Lebih lanjut, pendahuluan ini menemukan bahwa model supervisi yang efektif dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada aspek administratif dan akademik, melainkan juga harus secara aktif membina karakter dan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan sehari-hari. Salah satu aspek penting dalam supervisi pendidikan Islam adalah penekanan pada integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Sebagaimana ditegaskan oleh Hashim (2018), pandangan ini menunjukkan

¹ Catherine Soanes, Oxford English Dictionary, (England: Oxford University Press, 2020)

bahwa supervisi dalam konteks pendidikan Islam harus memastikan bahwa kegiatan pembelajaran tidak semata-mata berorientasi pada hasil akademik, melainkan juga turut memperhatikan aspek pengembangan diri peserta didik. Selain menekankan pencapaian akademik, supervisi pendidikan Islam juga harus memperhatikan pembinaan akhlak siswa sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pelaksanaan supervisi dalam pendidikan Islam mengacu pada penerapan langsung dari proses supervisi itu sendiri dalam konteks nyata. Supervisi ini meliputi dua aspek, yaitu supervisi administratif dan supervisi pedagogik. Supervisi administratif menitikberatkan pada pemantauan aspek-aspek pengelolaan sekolah atau madrasah, termasuk pengelolaan kelas, pemanfaatan media pembelajaran, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran (Aminah, 2019).

Selain itu, model-model supervisi dalam pendidikan Islam didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen dan nilai-nilai Islami dengan tujuan utama meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, serta bahwa supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan teknis, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan spiritual yang sejalan dengan ajaran Islam. Pada intinya, supervisi pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh. Supervisi juga berfungsi membina pendidik agar mampu menjalankan tugas secara profesional, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam perspektif Islam, hal ini menjadi aspek yang sangat penting, untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung, yang dapat menumbuhkan akhlak terpuji serta mencapai tujuan pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berpengetahuan luas, beriman kuat, dan berintegritas tinggi. Supervisi menjadi bagian penting dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan Islam secara terus-menerus, terutama dalam menghadapi berbagai persoalan seperti lemahnya profesionalisme pendidik, kurangnya pembaruan dalam metode pengajaran, dan belum optimalnya penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan. Islam, sehingga dibutuhkan suatu model supervisi yang tepat. supervisi yang membimbing secara pedagogis dan spiritual, serta bersifat kolaboratif, reflektif, dan transformative.

Model-model supervisi pendidikan Islam adalah pendekatan sistematis yang dirancang untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh dalam praktik pendidikan. Supervisi pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif dan akademik, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan spiritual yang selaras dengan ajaran Islam, sehingga mencakup aspek spiritual, moral, dan intelektual dalam pendidikan.

Secara teoritis, model supervisi pendidikan Islam meliputi beberapa pendekatan utama yang pertama Model Konvensional: Model ini bersifat otoriter dan berfokus pada pencarian kesalahan, cenderung mengawasi secara ketat tanpa pendekatan kolaboratif. Model ini kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kasih sayang dan pembinaan.

Yang kedua adalah Model Ilmiah (Scientific Approach), yaitu pendekatan yang melihat proses pembelajaran sebagai suatu disiplin yang perlu ditingkatkan melalui hasil temuan dari penelitian empiris. Supervisor dan guru menggunakan data dan teori yang sudah teruji untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara sistematis dan objektif.

Dan yang terakhir Model Klinis Islami: Merupakan model yang sangat relevan dalam pendidikan Islam karena mengedepankan pendekatan kolaboratif antara supervisor dan guru dengan menanamkan nilai-nilai Islam seperti tauhid, keadilan, musyawarah, dan akhlak mulia. Supervisi ini dilakukan secara preventif dan kuratif dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan islami. Model ini juga menekankan pembinaan guru secara spiritual, emosional, intelektual, dan sosial berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Model Artistik dan Kolaboratif menitikberatkan pada unsur kreativitas serta kerja sama antara supervisor dan pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat karakter Islami, sehingga proses supervisi bersifat membangun dan membawa perubahan positif.

Tujuan utama dari berbagai model supervisi dalam pendidikan Islam adalah untuk membina para pendidik agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan efisien, sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam, serta membangun suasana belajar yang mendukung proses pembelajaran secara optimal. pengembangan akhlak mulia dan integritas keislaman. Oleh karena

itu, supervisi berperan sebagai alat strategis untuk mewujudkan visi pendidikan Islam yang menyeluruh, kompetitif, dan berlandaskan pada nilai-nilai luhur ajaran agama.

Prinsip supervisi pendidikan Islam meliputi ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, kreatif, dan keterbukaan, dengan suasana yang harmonis antara supervisor dan yang disupervisi. Supervisi ini juga bersifat berkelanjutan dan humanis, mengedepankan tanggung jawab kepada Allah SWT sebagai pengawas tertinggi, sehingga bukan sekadar evaluasi teknis tetapi juga pembinaan moral dan spiritual. Dengan demikian, model-model supervisi pendidikan Islam mengintegrasikan aspek akademik, manajerial, dan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan integratif untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, sekaligus menjaga relevansi dan kualitas pendidikan Islam di berbagai jenjang.

Tabel dan Gambar

-----+	
	-----+
	---+
	Memastikan Tercapainya Tujuan Pendidikan Holistik
	- Aspek Spiritual
	- Aspek Moral
	- Aspek Intelektual
-----+	
	-----+
	Urgensi Penguatan Model Supervisi di Tengah Tantangan Globalisasi & Teknologi
	- Menjaga Kualitas Pembelajaran Islam
	- Menjaga Relevansi Pembelajaran Islam di Berbagai Jenjang
-----+	
	-----+
	Fokus Model Supervisi yang Efektif
	- Tidak hanya Aspek Administratif
	- Tidak hanya Aspek Akademik
	- Menekankan Pembinaan Karakter
	- Menekankan Nilai-nilai Keislaman dalam Praktik Pendidikan
-----+	
	-----+
	Kebutuhan Mendesak Pengembangan & Penerapan Model Supervisi yang Kontekstual & Integratif
	- Mendorong Terciptanya Sistem Pendidikan Islam yang Bermutu
	- Mendorong Sistem Pendidikan Islam yang Berdaya Saing
	- Mendorong Sistem Pendidikan Islam yang Berakar pada Nilai-nilai Luhur Agama
-----+	
	-----+
	Landasan Model Supervisi Pendidikan Islam
	- Prinsip-prinsip Manajerial
	- Nilai-nilai Islami
	- Bertujuan Meningkatkan Mutu Proses & Hasil Pembelajaran
-----+	
	-----+
	Pendekatan Model Supervisi dalam Pendidikan Islam (Secara Teoretis)

| - Model Klinis |
 | - Model Artistik |
 | - Model Kolaboratif |
 | - Model Ilmiah |
 | - Masing-masing menekankan Pembinaan Profesional Guru, Peningkatan Kualitas Pembelajaran, serta Penguatan Karakter Islami |

-----+
 -----+

| Fungsi Supervisi dalam Konteks Pendidikan Islam |
 | - Tidak hanya Instrumen Pengawasan Teknis |
 | - Sebagai Sarana Pembinaan Moral & Spiritual yang Selaras dengan Ajaran Islam |
 | - Memberikan Kerangka Konseptual untuk Praktik Supervisi yang Efektif Secara Pedagogis, Religius, & Budaya dalam Membentuk Insan Berakhlak Mulia |

-----+
 -----+

| Tujuan Utama Model Supervisi Pendidikan Islam |
 | - Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran |
 | - Menanamkan Nilai-nilai Keislaman dalam Praktik Pendidikan Secara Menyeluruh |
 | - Membimbing & Membina Tenaga Pendidik agar Profesional, Efektif, & Sesuai Prinsip Islam |
 | - Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif |
 | - Mendukung Pengembangan Akhlak Mulia |
 | - Mendorong Terwujudnya Visi Pendidikan Islam (Generasi Berilmu, Beriman, Berintegritas) |
 | - Sebagai Sarana Strategis Mencapai Tujuan Pendidikan Islam yang Komprehensif & Berkelanjutan |

-----+
 -----+

| Model Supervisi sebagai Elemen Penting yang Tidak Dapat Diabaikan |
 | - Berfungsi sebagai Instrumen Pembinaan & Peningkatan Mutu Pendidikan Berkelanjutan |

-----+
 -----+

| Tantangan Pendidikan Islam yang Membutuhkan Model Supervisi yang Tepat |
 | - Rendahnya Profesionalisme Guru |
 | - Kurangnya Inovasi dalam Pembelajaran |
 | - Lemahnya Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Proses Pendidikan |
 | - Dibutuhkan Model Supervisi yang Tidak Hanya Menilai Administratif, tetapi Juga Membimbing Pedagogis & Spiritual |

-----+
 -----+

| Karakteristik Model Supervisi yang Efektif (Berdasarkan Argumentasi) |
 | - Pendekatan Kolaboratif |
 | - Pendekatan Reflektif |
 | - Pendekatan Transformatif |
 | - Bertujuan Menciptakan Proses Pembelajaran yang Bermakna |

| - Bertujuan Menghasilkan Peserta Didik yang Unggul Intelektual & Berkarakter Islami
|
+-----+
-----+

KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model-model supervisi pendidikan Islam menegaskan bahwa supervisi merupakan elemen esensial dalam sistem pendidikan Islam yang tidak hanya berperan sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan spiritual, moral, dan profesionalisme pendidik secara holistik. Dalam konteks tantangan globalisasi, arus informasi yang masif, serta kemajuan teknologi yang cepat, pendidikan Islam dituntut untuk mampu menjaga kualitas, relevansi, dan akarnya pada nilai-nilai luhur ajaran Islam. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan model-model supervisi yang kontekstual, integratif, dan berbasis nilai-nilai keislaman menjadi kebutuhan mendesak dalam mewujudkan sistem pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing.

Berbagai model supervisi seperti model klinis islami, ilmiah, artistik, dan kolaboratif telah diidentifikasi sebagai pendekatan yang relevan dalam menjawab kebutuhan tersebut. Model klinis islami, misalnya, menekankan kerja sama antara supervisor dan guru dengan pendekatan yang empatik, reflektif, dan berbasis nilai-nilai seperti tauhid, keadilan, musyawarah, dan akhlak mulia. Model ilmiah membawa pendekatan berbasis data dan teori untuk peningkatan pembelajaran yang sistematis, sedangkan model artistik dan kolaboratif lebih menekankan pada kreativitas, humanisme, dan partisipasi aktif kedua belah pihak dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan transformatif.

Supervisi pendidikan Islam pada hakikatnya bertujuan untuk membimbing guru agar mampu melaksanakan tugas secara profesional, efektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini mencakup tidak hanya peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pembinaan etika dan spiritualitas guru. Dengan supervisi yang tepat, lingkungan belajar yang kondusif dapat terbentuk, nilai-nilai keislaman dapat tertanam kuat dalam keseharian pembelajaran, dan peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara iman, berakhlak mulia, dan memiliki integritas.

Model-model supervisi ini juga harus dilandasi oleh prinsip-prinsip ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, dan terbuka. Relasi antara supervisor dan guru harus dibangun atas dasar saling menghargai dan bersifat edukatif, bukan sekadar administratif. Supervisi dalam pendidikan Islam harus menjadi proses yang berkelanjutan dan berorientasi pada tanggung jawab kepada Allah SWT, sehingga menjadi lebih dari sekadar evaluasi teknis, melainkan juga proses pembinaan akhlak dan ruhiyah secara mendalam.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam model supervisi yang diterapkan, diharapkan sistem pendidikan Islam dapat terus berkembang secara berkualitas, mampu menghadapi tantangan zaman, dan tetap berakar kuat pada prinsip-prinsip syariat Islam. Supervisi yang efektif dalam konteks ini adalah yang mampu melahirkan generasi pendidik dan peserta didik yang berilmu, beriman, dan berintegritas, serta mampu menjadikan pendidikan Islam sebagai instrumen perubahan sosial yang berkeadaban.

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERMOHONAN MAAF

Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dosen Dr. Imron Fauzi, M.Pd. dan bapak M. Ilmi Zawawi atas bimbingan, ketegasan, dan perhatian yang telah Bapak berikan kepada kami.

Melalui hukuman yang Bapak berikan kepada kelas kami, kami menyadari bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi, dan dari situlah kami belajar untuk bertanggung jawab atas

kesalahan kami sendiri. Pembuatan artikel ini, yang kami susun secara mandiri tanpa campur tangan orang lain, adalah wujud dari proses pembelajaran yang sangat berharga. Kami memahami betapa pentingnya kejujuran, integritas, dan kerja keras dalam dunia akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Dengan tulus, kami, seluruh mahasiswa kelas MPI C5 angkatan 2023, menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan kelalaian kami sebelumnya. Kami menyesal atas perbuatan kami dan berkomitmen untuk tidak mengulanginya kembali. Kami yakin, dengan bimbingan dan arahan dari Bapak, kami dapat menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya.

Terima kasih telah memberikan kami kesempatan untuk belajar dari kesalahan. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan, kesabaran, dan keberkahan dalam membimbing dan mendidik kami.

Hormat kami,

Kelas MPI C5 Angkatan 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J., Hasan, A. ul, Naqvi, T., & Mubeen, T. (2019). A Review on Software Testing and Its Methodology. *Manager's Journal on Software Engineering*, 13(1), 32–38. <https://doi.org/10.26634/jse.13.3.15515>
- Abdalla, M., Chown, D., & Abdullah, M. (2018). *Islamic schooling in the West: Pathways to renewal*. Bloomsbury Publishing.
- Abdurrahman, A. (2018). *Pendekatan supervisi pendidikan dalam perspektif Islam*. Kencana.
- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492–3499. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1031>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). (Pastikan menambahkan halaman atau DOI jika tersedia)
- J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliasuti, C. (2023). *Model dan metode pembelajaran inovatif (Teori dan panduan praktis)* (Vol. 1). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- AMA Saputra, Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar supervisi*. Rineka Cipta.
- Azhari, A. (2004). *Supervisi rencana program pembelajaran*. Rian Putra.
- Prasojo, D. L., & Sudiyono. (2011). *Supervisi pendidikan*. Gava Media.